BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Jami Tuhfaturroghibin

   a. Sejarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Masjid Jami Tuhfaturroghibin atau lebih populer dengan nama masjid Kanas adalah sebuah masjid bersejarah yang berlokasi di kawasan Alalak Tengah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Masjid Kanas termasuk masjid tertua keempat, setelah masjid Sultan Suriansyah, masjid Agung Al-Karomah Martapura dan masjid Jami Sei Jingah. Masjid menjadi khas karena terdapat hiasan buah nanas. Masjid ini berarsitektur timur tengah campur Banjar, sekilas mirip masjid Jami sungai jingah. Masjid ini menjadi symbol kebanggan warga Alalak, wara yang dikenal asli Banjar.

Masjid Jami Tuhfaturroghibin di bangun pada 11 Muharram 1357 Hijriyah, sejarah salah satu masjid kuno ini tidak lepas dari jasa seorang ulama Alalak, H. Marwan bin H.M Amin. Beliau dikenal sebagai ulama Sufi dan merupakan keturunan ke-4 Syekh Muhammad Arsyad al- Banjari (Datuk Kelampayan). Atas jasa H.Marwan, masjid yang hinnga sekarang masih mempertahankan keaslian empat soko gurunya tersebut berdiri kokoh.

Awalnya masjid ini tidak berlokasi di Alalak tengah, sebelum dibangun, masjid Jami Tuhfaturroghibin sempat didirikan di desa Tatah

Masjid, Alalak, Barito Kuala. Karena jumlah jemaah terus bertambah dan akses menuju kampung masjid dianggap sulit, akhirnya seluruh tokoh dan masyarakat Alalak menyepakati memindahkan masjid dari desa Tatah Masjid ke Alalak Tengah. Lokasi yang dipilih tepat berada pertigaan arus sungai, arah marabahan, Kapuas dan muara Kuin (Barito). Di atas kuburan muslimin dan waqaf, masjid Jami Tuhfaturroghibin dibangun secara gotong royong. Semua warga Alalak baik laki-laki maupun perempuan mereka ikut serta dalam pembangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin.

Diceritakan bahwa terjadi keajaiban di saat pemasangan tiga tiang utama masjid inilah yang membuat decak kagum warga Alalak, pasalnya pemasangan tiang berbahan kayu ulin yang sangat besar dan berat, hanya dilakukan dengan dua bilah bambu saja dan teknologi yang digunakan masih sangat sederhana. Pada saat itu, untuk mencari kayu ulin sebagai bahan utama di masjid ini, warga sekitar harus mencarinya kewilayah hutan pedalaman Kalimantan. Proses mengangkutnya pun lumayan sulit karena harus memakai sampan, dan ketika menurunkannya harus memakai sungai buatan. Setelah itu H.M Marwan melakukan ritual khusus untuk mandirikan tiga tiang utama masjid dengan cara berkeliling di sekitar masjid selama hampir satu malam.

Awalnya masjid ini tidak berkubah bulat, bentuknya limas lancip. Setelah ada perubahan desain akhirnya bentuk masjid Kanas diidentikkan dengan masjid Jami Sungai Jingah. Pada masa pemanfaatan pertamnya

berlangsung sederhana, lantai masjid di ambil dari pasir di pulau kembang yang dipadatkan dan diberi tikar lampit rumbia.

Saat masjid dikelola K.H Jahri Simin dan Abdul Malik Marwan, rehabilitas dan renovasi terus digenjot dan atas bantuan pengusaha Alalak yang sukses di Surabaya, bahan material bangunannya tidak pernah putus. Seiring itu bagian banguanan banyak berubah. Meski begitu, mimbar ukir, tiang utama dan symbol kanas tetap dipertahankan, ini dilakukan agar kekhasan masjid tetap terjaga.[45]

b. Nama Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Mengapa di sebut Masjid Kanas padahal nama aslinya yaitu masjid Tuhfaturroghibin, sebelumnya masjid ini belum mempunyai nama, orang terdahulu hanya menyebut masjid jami saja, karena tidak ada nama jadi panitia masjid mengajak masyarakat untuk memberikan nama yang bagus untuk masjid, penentuan dan pemelihan nama dilakukan secara musyawarah dan mufakat. Masyrakat diminta memberikan satu orang satu untuk memberikan nama masjid lalu di undi dan terpilihlah nama masjid Tuhfaturroghibin sebagai nama resmi, nama ini diambil dari kitab Syakeh Muhammad Arsyad, usulan dari K.H Muhammad Jahri Simin. Pemberian nama ini dilakukan pada masa kepengurusan guru H.Abdul Malik Marwan

[45] https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Jami_Tuhfaturroghibin Di Akses Pada Tanggal 30 Juni 2020

(tahun 1980) nama ini dipilih setelah diberikan alternatif nama yang diusulkan tersebut.

c. Sejarah Songkol Masjid

Awal mulanya masjid ini juga mempunyai kubah yang sama seperti masjid-mesjid lain yaitu dengan kubah berbentuk bulan dan bintang, berhubung dahulu sering terjadi hujan deras beserta angina ribut jadi kubah jatuh dan patah di terjang angina deras, lalu panitia meletakkan tajau belanga sumbangan dari H. Jumain yang dipasang terbalik di atas kubah tetapi dinilai tidak artistik dan masyarakat melihatnya kurang bagus, sehingga akhirnya disepakati diberikan bentuk daun-daun yang menghiasi tajau yang terbuat dari seng tebal menyerupai daun nanas (buah kanas), dan jadilah kubah berbentuk kanas.

Dipilihnya nama buah nanas pun tidak lepas dari jasa para pendiri dan masyarakat setempat kala itu, karena songkol atau kubah buah nanas mempunyai Filosofis yang mendalam, kata kanas ini di ambil dari bahasa arab yaitu *kanasa-yaknusu* yang artinya menyapu atau membersihkan, jadi ada makna dari pemberian nama kanas tersebut yaitu agar orang-orang yang masuk kedalam masjid tersebut di hapuskan dosa-dosanya.[46]

[46] Wawancara dengan Habib Sayyid Akil Saddad, Anggota Badan Pengelola Majid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin, 20 Juni 2020

2. Manajemen Masjid Jami Tuhfaturroghibin dalam Meningkatkan Daya Tarik Jemaah

a. Manajemen Idarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Dalam idarah masjid Jami tuhfaturroghibin menyangkut perencanaan, pengorganisasian, administrasi dan keungan:

1) Perencanaan

Perencanaan pembangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan masjid, Alalak Tengah, agar renovasi atau pembangunan masjid dapat memberikan kenyamanan bagi jemaah masjid. Dengan perencanaan dan perancangan yang baik secara arsitektural, diharapkan masjid ini akan menjadi kebanggan warganya dan akan dapat menumbuhkan pengembangan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh warga sekitar masjid.

2) Pengorganisasian

Struktur kepengurusan masjid Jami Tuhfaturroghibin:

a) Nama Lengkap : H. Muhammad Jahri Simin

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 02 Januari 1947

Agama : Islam

Pekerjaan : Ustadz

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan : Ketua

Tempat tinggal : JL. Alalak Tengah, Rt. 14

b) Nama Lengkap : Syamsuni Abdullah

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 02 Juni 1972

Agama : Islam

Pekerjaan : Ustadz

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan : Sekertaris

Tempat tinggal : JL. Alalak Utara, Rt. 01

c) Nama Lengkap : H. Asrani

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 17 Juli 1954

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan : Bendahara

Tempat tinggal : JL. Alalak Tengah, Rt. 09

d) Nama Lengkap : Asmuni Ani

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 12 Juni 1955

Agama : Islam

Pekerjaan : Petani

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan : Anggota

Tempat tinggal : JL. Alalak Tengah, Rt. 14

e) Nama Lengkap : Sayyid Akil Saddad

Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 28 April 1977

Agama : Islam

Pekerjaan : Guru

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan : Anggota

Tempat tinggal :JL. Alalak Utara, Komplek Gemilang Raya II, Rt. 09[47]

3) Administrasi dan keuangan masjid jami tuhfaturroghibin

a) pencatatan surat keluar dan surat masuk yang dicatat dalam buku ekspedisi surat.

b) pencatatan jadwal petugas-petugas masjid jami Tuhfaturroghibin berupa petugas sholat lima waktu, dan petugas sholat jum'at.

c) pembukuan dan pelaporan keuangan

laporan mingguan, dimuat selama satu minggu transaksi keuangan masjid. Laporan mingguan disampaikan secara lisan pada saat sebelum salat jum'at, yang disampaikan besaran jumlah pemasukan dan pengeluarannya secara keseluruhan serta saldo terkhir

[47] Surat pengesaan nadzir nomor : kk.17.10.1/BA.01/70/2014 tentang pengesahan Nadzir masjid Jami tuhfaturroghibin periode 2014-2020

yang tersisa, perincian laporan keuangan mingguan disampaikan secara tertulis melalui papan pengunguman masjid.

Dari segi keuangan, masjid Jami Tuhfaturroghin ini tidak pernah meminta sumbangan keluar, masjid ini berdiri hanya dengan biaya swadaya dari masyarakat sekitar saja. Dari awal masjid ini dibangun sampai sekarang masjid ini tidak pernah meminta sumbangan ke instansi-instansi.

b. Manajemen Imarah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Bidang *imarah* merupakan usaha untuk menggunkan masjid dengan memakmurkan masjid melalui kegiatan program-program sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah.

1) peribadatan

a) Jadwal khatib dan muadzin Masjid Jami Tuhfaturroghibin.

Untuk jadwal petugas salat jum'at (khatib dan muadzin) pengurus masjid sudah menjadwalkan untuk satu tahun kedepan siapa saja yang bertugas pada tiap minggunya, apabila salah satu khatib dan muadzin tidak bisa hadir harus menghubungi sekertaris masjid agar dicarikan penggantinya.

1. Tabel jadwal petugas khatib dan muadzin salat jum'at masjid Jami Tuhfaturroghibin

TANGGAL / BULAN	NAMA KHATIB	ALAMAT	MUADZIN
Januari			
03	K.H Muhammad Jahri	Alalak Tengah	M. Mukhsin HM
10	Simin	Berangas	M. Zaini
17	M. Arsyad M.Pd	Tatah masjid	M. Fadil Simin
24	H.A. Syarwani	Berangas	Nordi Haderi
31	Sayyid Anis Balghaits	Alalak Utara	Salman
	M. Salmini Misba		
Februari			
07	H. Fakhruzzaini	Ray 17	Harun Nasir
14	Drs. H. M. Johansyah	Kayu Tangi	Syukur
21	Tauran	Alalak Selatan	Syahminan
28	H. M. Ishaq	Beliyung	A. Basuni
	H. Marjun Syahdan		
Maret			
06	Jailani HM. Thaha	Alalak Utara	Suriyani Hafsah
13	Akhmad Jazuli Simin	Alalak Utara	M. Munawir
20	M. Islmail	Berangas	A. Muhajir
27	H. Sirajuddin	Alalak Utara	H. Muksin. MH

April			
06	H. Muhammad Sasi	Pulau	M. Zaini
13	Julkifli, S.Pdi	Sewangi	M. Fadil Simin
20	H. Abdurrasyid. HU	Alalak Utara	Noerdie Haderi
27	H. M. Noerdin	Alalak Tengah	Salman
		Alalak Utara	
Mei			
01	Mukhtar Madian	Alalak Tengah	Harun Nasir
08	Musaddad, S.Pdi	Alalak Tengah	Syukur
15	H. M. Yusran	Ray 17	Syahminan
22	H. A. Gafuri	Alalak Utara	A. Basyuni
29	Gajali Rahman	Alalak Tengah	Suriyani Hafsah
Juni			
05	Imberan Arifin	Alalak Utara	M. Munawir
12	Utsman	Alalak Utara	A. Muhajir
19	H. Husaini, Ak	Pulau	M. zaini
26	KH. M. Jahri Simin	Sewangi	M. Mukhsin. HM
		Alalak Tengah	
Juli			
03	H. A. Syarwani	Tatah Masjid	M. Zaini
10	Sayyid Anis Balghaist	Berangas	M. Fadli Simin
17	M. Salmi Misba	Alalak Utara	Nordi Haderi

24	H. Fakhrurazzaini	Ray 17	Salman
31	Drs. H. M. Johansyah. T	Kayu Tangi	Harus Nasir
Agustus			
07	H. M. Ishaq	Alalak Selatan	Syahminan
14	H. Marjuan Syahdan	Belitung	Syukur
21	H. Normansyah Ali	Jahri Saleh	A. Basyuni
28	M. Arsyad, M. Pd	Berangas	Suryani hafsah
September			
04	A. Jazuli Simin	Alalak Utara	M. Munawir
11	M. Ismail	Berangas	A. Muhajir
18	H. Sarajuddin	Alalak Utara	H. Mukhsin HM
25	H. M. Sasi	Pulau Sewangi	M. Zaini
Oktober			
02	Julkifli, S. Pdi	Alalak Utara	M. Fadil Simin
09	H. Abdurrasid, HU	Alalak Tengah	Nordi Haderi
16	H. M. Noerdin	Alalak Utara	Salman
23	Mukhtar Madian	Alalak Tengah	Harun Nasir
30	Musaddad, S. Pdi	Alalak Utara	Syahminan
November			
06	H. M. Yusran	Ray 17	Syukur
13	H. A. Gafuri	Alalak Utara	A. Basuni
20	Gazali Rahman	Alalak Tengah	Suriyani Hafsah

27	Imberan Arifin	Alalak Utara	M. Munawir
Desember 04 11 18 25	 Ustman M. Husaini. Ak Sayyid M. Yusuf. B Jailani	 Alalak Utara Pulau Sewangi Batola Alalak Utara	 A. Muhajir H. Mukhsin. HM M. Jaini M.Fadli Simin

[48]

2) Penyelenggaraan pendidikan dan majeis ta'lim

a) Jadwal majelis ta'lim masjid jami Tuhafaturroghibin

Masjid jami Tuhfaturroghibin memiliki kegiatan rutin majelis ta'lim rutin mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

Kegiatan mingguan, pada tiap malam senin ba'da salat magrib di masjid jami Tuhfaturroghibin melakukan pengajian kitab kuning yaitu kitab *Bidayatul Hidayah* karangan Abu Hamid Muhammad Ibn Muhammad Al- Ghazali, yang menjelaskan tentang proses awal seorang hamba mendapatkan hidayah dari Allah, dimana sang hamba sangat membutuhkan pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT. Pengajian dipimpin oleh guru Syarwani, dengan metode menyampaikan dan menjelaskan kepada para jemaah agar jemaah bisa memahami apa yang beliau

[48] Dokumen Masjid Jami Tuhfaturroghibin Tahun 2020

sampaikan. untuk jemaahnya sendiri adalah masyarakat umum dan santri pondok pesantren Salafiyah Tarbiatul Islamiyah. Jemaah yang hadir dalam pelaksanaan pengajian terbilang banyak dan antusias, dan dalam pelaksanaannya kegiatan majelis ini terlaksana secara sistematis dan dikoordinir dengan baik, mulai dari tempat pelaksanaan, waktu kegiatan, materi dan juga penceramah. Untuk itu kegiatan majelis ini diharapkan dapat berlangsung secara terus-menerus dan lebih ditingkatkan lagi.

Malam rabu kegiatan habsyi dan burdah yang di isi oleh para santri pondok pesantren Salafiyah Tarbiatul Islamiyah. Dan pada malam jum'at melaksanakan kegiatan ibadah dan tahlil yang dipimpin oleh guru Zahri.

Untuk kegitan bulanan juga tahunan itu terlaksana seperti kegitan lainnya, misalnya peringatan isra mi'raj Nabi besar Muhammad SAW, dan kegiatan tahunan di masjid jami Tuhfaturroghibin juga melaksanakan kegiatan haul Syekh Saman dan haul guru Sekumpul yang dilaksanakan oleh remaja masjid.

b) Pondok pesantren salafiyah tarbiatul islamiyah

Di samping masjid jami Tuhfaturroghin ada sebuah pesanten Salafiyah Tarbiatul Islamiyah, yang mana pesantren ini satu kepengurusan dengan kepengurusan masjid jami tuhfaturroghin. Dalam pesantren ini ada dua tingkatan yaitu tingkat *wustha* dan *ulya*,

untuk jumlah santri keseluruhan di tingkat *wus*tha ada 193 orang , santri perempuan 80 dan santri laki-laki ada 113 orang. Sedangkan untuk jumlah santri keseluruhan tingkat *ulya* ada 165 orang, santri perempuan 65 orang dan santri laki-laki ada 90 orang. Jadi kalau dijumlahkan untuk jumlah keseluruhan dari santri tingkat *wustha* dan *ulya* di pesantren Salafiyah Tarbiatul Islamiyah ini ada 348 santri.

Dari pesantren ini diharapkan kegiatan masjid tidak pernah kosong dari jemaah, karna kalau dilihat dari fungsi masjid bukan cuman dilaksanakannya ibadah salat berjamaah, masjid juga mempunyai fungsi yaitu sebagai wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin. Dan dengan adanya para santri disekitar masjid dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan masjid yang dilaksanakan oleh para pengurus masjid Jami Tuhfaturroghibin[49]

c. Manajemen Riayah Masjid Jami Tuhfaturroghibin

1) Fasilitas Masjid Jami Tuhfaturroghibin

a). Ruang Salat

Merupakan salah satu ruang luas seperti aula yang pada umumnya berada ditengah-tengah ruang masjid. Ruang salat ini

[49]Wawancara dengan Habib Sayyid Akil Saddad, Anggota Badan Pengelola Majid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin, 20 Juni 2020

untuk shaf laki-laki dan perempuan. Ruang yang disediakan khusus untuk melaksanakan peribadatan seperti salat fardhu, salat jum'at, idul fitri, idul adha dan kegiatan lainnya dengan lantai yang bersih, dan ditandai (barisan) shalat dengan garis, tidak diberi meja atau kursi, sehingga memungkinkan jemaah untuk mengisi shaf atau barisan-barisan yang ada di ruang salat, ruang salat yang mengarah ke ka'bah sebagai arah kiblat umat.

Sementara itu untuk jemaah perempuan yang tidak membawa mukena saat kemesjid, disediakan mukena yang disimpan rapi di dalam lemari khusus mukena yang ingin dipakai jemaah perempuan yang ingin salat di masjid Jami Tuhfaturroghibin.

b). Tempat Whudhu Pria dan Wanita

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa, tempat wudhu pria dan tempat wudhu perempuan dipisahkan, namun letaknya tidak terlalu berjauhan. Tempat wudhu pria dan wanita keduanya dari segi kebersihan lumayan bersih karna pengurus masjid menghimbau jemaah dengan tulisan agar selalu menjaga kebersihan dan kepengurusan masjid sudah menetapkan marbot masjid yang selalu membersihkannya. Untuk kran air yang cukup banyak sehingga jemaah tidak mengantri lama saat ingin berwudhu.

c). Ruang Tata Suara (*sond systm*)

Jadi masjid Jami tuhfaturroghin memiliki ruangan khusus untuk meletakkan sond system yang cukup luas, tepatnya di depan sebelah kanan. Sehingga tempat Imam di depan tidak terlihat terlalu berantakan dengan kabel-kabel sond karena sudah di susun rapi oleh pengurus masjid.

d). Ruang Tamu

Ruangan tamu masjid Jami Tuhfaturroghibin biasanya dipakai saat ada peringatan-peringatan besar seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW untuk menyambut tamu-tamu besar seperti Ustadz penceramah sebelum beliau mengisi tausiyah atau ceramah. Untuk hari-hari biasa seperti saat salat jum'at ruangan itu juga dipakai sebagai shaf jemaah. Letak ruangan ini tepat di depan masjid sebelah kiri bersampingan dengan tempat imam.

e). Pos Satpam

Letak pos satpam masjid Jami Tuhfaturroghibin yang ada di depan bangunan masjid di sebrang jalan yang berdekatan dengan ruangan kesekretariatan masjid. Dulu berperan penting dalam menunjang keamanan, khususnya untuk jemaah masjid dan anak-anak santri. Namun sekarang pada saat ini sudah tidak dipakai lagi karena untuk satpam masjid jami sudah tidak ada lagi karena kurangnya dana masjid dalam menggajih satpam.

f). Ruang Kesekretariatan Masjid

Pada ruangan kesekretariatan ini banyak sekali menyimpan foto-foto bersejarah mulai pembangunan masjid pertama kali dibangun, dan foto orang yang berjasa dalam pembangunan masjid. Biasanya ruagan ini di pakai pengurus masjid untuk mengadakan rapat dan juga sebagai tempat tinggal kaum masjid Jami Tuhfaturroghibin. Letak ruangan ini bersebrangan dengan bangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin.

g). Kipas angin

Masjid Jami Tuhfaturroghibin memiliki banyak kipas angin di berbagai sudut ruang ibadah masjid, terdapat 27 kipas angin dengan berbagai bentuk dan ukuran, ada yang diletakkan di atas da nada yang dibawah. Masjid Jami Tuhfaturroghubin saat ini memang belum memiliki AC, dengan keadaan masjid yang kurang dana sehingga sempit untuk memiliki fasilitas tersebut.

h). Mimbar

Masjid yang merupakan bangunan salat untuk umat Islam. Masjid dilengkapi dengan mimbar atau tempat duduk berceramah, agar lebih mudah didengar dan dilihat oleh umat atau jemaah salat jum’at.

i). Lampu

Lampu adalah alat yang digunakan untuk menghiaskan cahaya yang berfungsi sebagai penerang. Masjid Jami

Tuhfaturroghibin memiliki banyak lampu di setiap titik ruangan masjid, dengan bermodel lampu, mulai dari lampu hias dan lampu penerang.

j). CCTV

Untuk menjaga kenyamanan dan keamanan bagi jemaah, masjid Jami Tuhfaturroghibin memasang dua CCTV di dalam ruangan ibadah, dan satu CCTV di parkiran masjid.

k). Tirai pembatas

Masjid Jami Tuhfaturroghibin memiliki satu tirai pembatas, yang membatasi antar shaf laki-laki dan perempuan. Tirai pembatas terletak di tengah-tengah ruangan masjid, yang dibatasi dengan kain pembatas.

l). Lemari

Masjid Jami Tuhfaturroghibin memiliki 3 lemari yang berisi Al-Qur’an, buku-buku, dan mukena untuk Jemaah perempuan.

m). WC/Toelet

Setiap masjid harus mempunyai wc/toelet agar jemaah bisa membuang air kecil saat berada di masjid. Terdapat 2 WC yang ada di masjid jami tuhfaturroghibin yang terletak di belakang masjid. Namun untuk sekarang ini wc tersebut sedang di renovasi untuk kenyamanan jemaah yang melakukan ibadah di masjid.

n). Parkir

Parkiran masjid Jami Tuhfaturroghibin yang ada di halaman masjid sangat luas, terdapat parkiran khusus mobil dan juga khusus motor yang dilengkapi dengan CCTV.[50]

2). Pemeliharaan fasilitas masjid

a). Kebersihan masjid

Dalam hal menjaga kebersihan masjid, masjid jami Tuhfaturroghibin hanya memiliki satu orang marbot saja yaitu pak Jumirin. Pak Jumirin adalah seorang marbot di masjid jami tuhfaturroghibin yang mengerjakan semua yang menyangkut kebersihan masjid, baik itu dalam ruangan masjid, luar masjid, dan halaman masjid. Contohnya seperti untuk membersihkan lantai, kebersihan karpet/hambal sajadah, pengecekan sound system, membersihkan teras, membersihkan kamar mandi, dan halaman masjid. Semua itu dilakukan agar masyarakat merasa nyaman saat melaksanakan ibadah di masjid jami tuhfaturroghibin.

b). Keindahan masjid

Untuk masalah keindahan masjid jami tuhfaturroghibin ini tidak ada memliki taman, yang berisi tanaman-tanaman hijau yang menghias masjid. Namun disisi lain untuk menarik daya tarik

[50]Hasil Penelitian Langsung Ke Masjid Jami Tuhfaturroghibin , Banjarmasin 20 Juni 2020

jemaah lebih ke segi keindahan arsitektur masjid yang unik, yaitu menggunakan kubah yang berbentuk buah nanas. Berkaitan dengan pemeliharaan bangunannya agar bangunan masjid terlihat indah pengurus masjid selalu memprhatikan pemeliharaan bangunan masjid dan melakukan pengecetan bangunan masjid sewaktu-waktu jika diperlukan.

3). Renovasi

Mulai awal pembangunan masjid Jami Tuhfaturroghibin sampai sekarang renovasi bangunan masjid terus dilaksanakan. Pada tahun 1996 masjid dipercantik dengan dibangunnya sebuah menara yang terletak di posisi sebelah kanan masjid, dan pada tahun 2007 dibangun lagi dua buah gapura (pintu gerbang masjid). Dan untuk sekarang ini masjid Jami Tuhfaturroghibin selalu melakukan renovasi pada bangunan masjid, seperti yang dikerjakan saat ini yaitu merenovasi teras masjid, kamar mandi masjid, dan halaman masjid Jami Tuhfaturroghibin. Semua dilakukan pengurus agar bisa menambah kenyamanan jemaah saat berada di masjid Jami Tuhfaturroghibin.[51]

d. Daya Tarik Masjid Jami Tuhfaturrogibin

Masjid jami Tuhfaturroghibin merupakan masjid yang bersejarah yang ada di kalimantan selatan, masjid ini sudah berdiri kokoh sebelum

[51] Wawancara Dengan H. Muhammad Jahri Simin, Ketua Badan Pengelola Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin 8 Juli 2020

kemerdekaan. Selain masjid yang bersejarah, masjid ini juga dibangun dengan arsitektur yang unik, dimana kubah masjid dibuat seperti buah nanas atau yang biasa disebut orang banjar buah kanas. Dari kubahnya itulah masjid jami tuhfaturroghibin ini lebih populer dengan sebutan masjid kanas. Jadi daya tarik masjid jami Tuhfaturroghibin ini ada pada kubah masjid yang dibuat berbentuk nanas, sehingga membuat orang ingin tahu dan melihat langsung bagaimana betuk kubah masjid. Selain itu juga masjid ini sangat bersih dan nyaman, sehingga jemaah masjid bisa tenang dan khusu saat melakukan ibadah di masjid Jami Tuhfaturroghibin.[52]

B. Pembahasan

1. Analisis Manajemen Idarah Masjid pada Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Perencanaan adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh keluntuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan mencankup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Membuat perencanaan tidak dapat disamakan dengan angan-anagan, meskipun keduanya sama- sama berfikir untuk masa depan, namun angan-anagan cendrung hanya berfikir akan hasil semata tanpa berfikir bagaimana cara

[52] Wawancara Dengan Muhammad Injani, Jemaah Masjid Jami Tuhfaturroghibin, Banjarmasin 02 Juli 2020

mencapainya. Perencanaan harus memuat unsur sistematis artinya dalam merencanakan kegiatan untuk masa yang akan datang dan jenjang-jenjang yang harus dilalui.

Dengan adanya penetapan perencanaan dari pengurus masjid Jami Tuhfaturroghibin untuk meningkatkan daya tarik masjid, dari segi memakmurkan masjid dengan adanya majelis ta'lim dan pondok pesantren, sehingga masjid Jami Tuhfaturroghibin tidak sepi dari Jemaah. Selain itu juga dengan merawat bangunan masjid dan melakukan renovasi agar bangunan masjid tetap terlihat indah dan menjaga kebersihan masjid sehingga jemaah merasa nyaman melakukan ibadah di masjid, tidak bosan, dan selalu ingin beribadah di masjid Jami Tuhfaturrogibin.

Pengorganisasian merupakan aktiviatas yang dilaksanakan oleh pemimpin dalam melaksanakan asas organisasi untuk menjaga kontinuitas organisasi dan agar semua aktivitas berjalan kearah tujuan yang hendak dicapai. Pengorganisasian dilaksanakan dengan menghimpun dan mengatur sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Dalam pengorganisasian masjid Jami Tuhfaturoghibin di awal menghimpun dan megatur sumber yang diperlukan yang terbagi dalam berbagai bidang yang sudah terfokus untuk mencapai sesuai bidangnya masing-masing. Untuk saat ini belum ada pergantian kepengurusan, namun ada pengurus yang sudah meninggal dunia, tetapi tidak ada pergantian pengurus yang baru. Agar

pekerjaan lebih terfokus pada bidang masing-masing perlu adanya pembaruan pengurus baru yang harus dilakukan pengelola masjid Jami Tuhfaurroghibin.

2. Analisis Manajemen Imarah masjid pada Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Masjid yang dibangun namun sepi tanpa jemaah menandakan bahwa masjid itu tidak berfungsi sebagai pusat kegiatan jemaaah. Membangun masjid tampaknya mudah saja dan tidak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sia jika sebuah masjid yang dibangun tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya, baik dari segi pemeliharaan msjid dan juga pengembangan kegiatan keagamaan yang bisa menambah wawasan masyarakat mengenai ilmu kagamaan. Masjid itu akan tak terawat, cepat rusak, tanpa jemaah, dan sepi dari berbagai kegitan yang bernapaskan kaagamaan. Dengan memakmurkan masjid dari segi fisik (bangunan masjid) dimaksudkan agar masjid bagus, bersih, indah dan megah sehingga membuat jemaah tidak merasa bosan saat berada di masjid dan selalu ingin melakukan ibadah dan selalu ingin mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, sedangkan memakmurkan masjid dari segi spiritual yaitu ditandai dengan antusiasme jemaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Mengingat fungsi masjid bukanlah hanya sebagai tempat ibadah, namun juga sebagai sentra pengembangan ilmu keagamaan bagi umat. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat

kebudayaaan Islam dalam arti luas. Adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat Islam memakmurkan masjid yang dirikan dalam masyarakat.

Makmurnya masjid dapat dilihat dengan banyaknya kegiatan-kegitan yang dilakukan dalam masjid. Berbagai macam usaha dan kegiatan berikut ini yang telah dilakukan masjid jami Tuhfaturroghibin dalam upaya memakmurkan masjid. Yakni :

a. Kegiatan pembangunan

Bangunan masjid jami Tuhfaturroghibin telah dipelihara dengan baik. Apabila ada yang rusak maka pengurus masjid akan memperbaiki atau mengganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid Jami Tuhfaturroghibin senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, an terawat.

b. kegiatan ibadah

kegiatan ibadah di masjid jami Tuhfaturroghibin meliputi sholat berjamaah lima waktu, salat jum’at, salat terawih, salat idhul Fitri, salat Idul Adha. Untuk petugas salat jum’at seperti imam, muadzin, dan khatib pengurus masjid jami sudah menjadwalkan untuk 1 tahun kedepan siapa saja yang bertugas pada setiap mingunya.

Untuk salat berjamaah sangatlah penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuah islamiyah diantara sesama umat Islam yang menjadi jemaah di masjid Jami Tuhfaturroghibin. Dan kegiatan-

kegiatan spiritual lain yang ada di masjid jami Tuhfaturroghibin mencangkup zikir bersama dan mengaji Al-qur'an.

c. kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan di masjid Jami Tuhfaturroghibin meliputi kegiatan pengajian mingguan, bulanan, dan tahunan seperti peringatan hari-hari besar Islam. Dengan adanya kegiatan majelis ta'lim di masjid Jami Tuhfaturroghibin sehingga mampu menambah pengetahuan jemaah tentang ilmu keagamaan.

d. kegiatan pendidikan

Adanya pondok pesantren Tarbiyatul Islamiyah yang merupakan bagian dari masjid jami Tuhfaturroghibin ini berkat kecemasan masyarakat sekitar akan kemajuan ilmu teknologi kehidupan manusia yang selalu mengalami perubahan, baik dari segi ekonomi, moralitas, serta gaya hidup yang membawa kepada pergeseran tata nilai. Pergeseran nilai ini dapat membawa pada perilaku hidup umat yang mengejar dunia sampai tidak menghiraukan halal dan haram, sehingga melupakan hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Disini dapat dilihat bahwa pengurus masjid jami Tuhfaturroghibin sudah menerapkan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan baik pendidikan formal dan non formal. Dengan adanya pondok pesantren di masjid jami Tuhfaturroghibin, masyarakat bisa lebih tahu bahwa fungsi masjid bukan

hanya sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu keagamaan.

Dengan adanya empat kegiatan yang dilaksanakan di masjid jami Tuhfaturroghibin, artinya pengurus sudah menerapkan manajemen imarah masjid yang sesuai dengan teori sebagaimana mestinya, sebagai upaya untuk memakmurkan masjid jami Tuhfaturroghibin. Baik dari segi kebersihan masjid, majelis ta'lim, dan pendidikan ilmu keagamaan.

3. Analisis Manajemen Riayah Masjid pada Masjid Jami Tuhfaturroghibin

Manajemen *riayah* masjid atau dapat disebut juga dengan suatu cara dalam membuat rencana untuk pemeliharaan sebuah masjid. Pada tahapan manajemen *riayah* masjid merupakan salah satu tahapan yang sangat menantang dan menarik dalam sebuah proses siklus manajemen masjid. Pada dasarnya yang menjadi pokok utama dalam manajemen *riayah* masjid ialah bagaimana menghubungkan kepengurusan dengan para jemaahnya dengan upaya untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan sehingga para jemaah merasa lebih tenang dan khusyu dalam meaksanakan ibadah. Hal tersebut merupakan suatu tujuan yang diharapkan sehingga para jemaah yang telah melaksnakan shalat merasa puas terhadap pelayanan dan fasilitas masjid yang ada.

Manajemen *riayah* masjid maksudnya adalah merawat masjid dari segi kebersihan, keindahan, dan pemeliharaan fasilitas-fasilitas masjid agar masjid terlihat bersih selalu. Dalam penerapannya untuk menjaga kebersihan masjid,

lingkungan masjid, merawat fasilitas masjid, dan melakukan renovasi bangunan masjid, pengurus masjid Jami Tuhfaturroghibin melibatkan 2 orang marbot masjid yang tugasnya ialah menjaga masjid dan membersihkan masjid pada pagi hari, dan juga membersihkan fasilitas-fasilitas masjid tiap harinya. Selain itu pengurus masjid juga mengontrol fasilitas masjid pada tiap bulannya, apabila ada yang rusak atau ada bangunan yang tidak layak dipakai lagi, maka pihak pengurus akan melakukan perbaikan dan renovasi pada tiap bangunan yang rusak. Seperti sekarang ini pengurus sedang melakukan renovasi bangunan wc/toelet masjid untuk kenyamanan jemaah masjid Jami Tuhfaturroghibin. Pengecatan juga dilakukan apabila cat bangunan masjid sudah mulai memudar biasanya pihak pengurus akan melakukan pengecatan ulang agar bangunan masjid terlihat indah dan tidak terlihat pudar.

Manajemen *riayah* masjid Jami Tuhfaturroghibin sudah diterapkan oleh pengurus untuk menjaga masjid agar masjid bisa terjaga dan berdiri kokoh, dan juga memberikan keamanan dan kenyamanan kepada jemaah dalam melakukan ibadah di masjid Jami Tuhfaturroghibin.